

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada triwulan II tahun 2021 ini inflasi masih didominasi oleh peningkatan kelompok makanan, minuman dan tembakau. inflasi Ytd sampai dengan triwulan ini mencapai 2.01%. hal ini dipacu oleh kenaikan beberapa komoditas seperti daging ayam ras, ikan-ikanan, angkutan udara, daging sapi dan nasi dengan lauk

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

kenaikan inflasi pada triwulan ini tidak terlepas dari peningkatan permintaan menjelang bulan puasa dan hari raya besar keagamaan idul fitri 1422 H, disertai dengan membaiknya harga komoditas seperti timah, lada dan sawit yang merupakan komoditas yang dihasilkan dari Kabupaten Belitung.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

menjelang hari besar keagamaan dilakukan monitoring harga kebutuhan pokok oleh dinas terkait bersama dengan satgas pangan. pemantauan harga dan ketersediaan stok bahan kebutuhan pokok masyarakat di tingkat distributor dan Bulog dalam menyabut hari raya idul fitri 1442 H serta sidak pasar oleh Forkopimda Kabupaten Belitung.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kondisi Inflasi Kota Tanjungpandan pada bulan triwulan ini tidak terlepas dari pengaruh perayaan hari raya Idul Fitri 1442, dimana masyarakat merayakan hari besar keagamaan walaupun masih dalam masa pandemic covid-19. Hal lain yang perlu diwaspadai adalahantisipasi ketersediaan stok dan kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat ditengah kenaikan harga timah dan lada di Kabupaten Belitung, serta pendekatan persuasive agar masyarakat bijak dalam berbelanja.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kondisi Inflasi Kota Tanjungpandan pada bulan triwulan ini diatas inflasi nasional dan juga diatas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung . Hal ini tidak terlepas dari pemulihan ekonomi di kabupaten Belitung yang mengalami peningkatan akibat dari adanya kenaikan harga timah, kenaikan harga sawit dan lada ditingkat petani. Tentunya bergeraknya sektor ekonomi di Kabupaten Belitung juga harus diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga tidak terjadi peningkatan kasus covid-19 secara drastis yang akan berdampak kembali pada penurunan perekonomian Belitung. Hal yang perlu dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi daerah tentunya tetap meningkatkan 4K dalam pengendalian inflasi yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Stok, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.